

# INTERVENSI DINI (EARLY INTERVENTION) ANAK MDVI (MULTIPLE DISABILITY VISUALY IMPAIRMENT)



Sukinah

Apa yang kita lakukan?



# ”BAGAIMANA CARANYA”

- Melalui asesmen : PAVII (Parents and Visually Impairment Infants) orangtua dan bayi dengan gangguan penglihatan

Fokusnya :

- Identifikasi Hambatan Penglihatan
- Skrining Pendengaran Fungsional
- Asesmen Perkembangan
- Asesmen Komunikasi
- Asesmen Interaksi dengan Benda



# Tentukan:

Apa tujuan dari alat asesmen?

- ❑ kelayakan
- ❑ perencanaan program
- ❑ evaluasi program
- ❑ perbandingan dengan teman sebaya



# Asesmen dikembangkan untuk populasi apa?

- siapa: jenis dan ukuran sampel
- dimana: lokasi geografik/faktor budaya
- kapan: pengaruh historis

# Apa yang asesmen ukur?

- reliabilitas dan validitas data
- jenis dari item individual
- gabungan sub skala item

# Bagaimana skala dilakukan?

- wawancara orang tua
- observasi
- situasi terstruktur atau yang timbul

# INTERVENSI DINI

- Intervensi merupakan suatu proses mediasi antara seorang individu dan lingkungannya.
- Melalui intervensi dapat membantu seseorang mengalami, mengatur, memahami dan merespon lebih baik kepada informasi yang diterima dari dunia sekitarnya.

# RANCANGAN INTERVENSI DINI

- Layanan intervensi dini dirancang untuk anak-anak dari usia lahir hingga enam tahun
- Semua bayi dan anak usia dini antara 0-6 tahun yang memiliki satu atau lebih hambatan atau keterlambatan perkembangan yang telah dipastikan di satu area atau lebih harus menerima layanan intervensi dini.
- Misal : seorang anak dengan hambatan penglihatan dan pendengaran dapat mengembangkan keterlambatan dalam pergerakan karena kurangnya motivasi dan kesempatan meskipun mungkin tidak terdapat alasan fisik untuk keterlambatan tersebut saat ini.

# INTERVENSI DINI

- Menyediakan layanan kepada ABK dan keluarganya untuk mengurangi efek dari kondisinya
- Layanan dapat bersifat perbaikan atau pencegahan, memperbaiki problem perkembangan yang ada atau pencegahan terjadinya problem tersebut
- Intervensi dini lebih memfokuskan pada anak dan keluarga secara bersama

# Tiga alasan mengintervensi sejak dini

- Untuk meningkatkan perkembangan anak
- Untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada keluarga
- Untuk memaksimalkan manfaat anak dan keluarga kepada masyarakat

# Manfaat intervensi sejak dini

- Memberikan sebuah rasa aman dengan pengalaman yang menyenangkan, menenangkan dan memuaskan sehingga meningkatkan kepercayaan, kedekatan, dan ketertarikan pada orang, benda yang ada di luar anak.
- Anak termotivasi untuk bergerak di sekitarnya dan bereksplorasi
- Anak belajar untuk menyibukkan dirinya dengan permainan atau aktifitas rutinitas yang bermanfaat dan tepat

# lanjutan

- Anak belajar sebuah cara untuk mengekspresikan kebutuhan dan keinginannya di usia dini
- Anak mulai menerima dukungan medis dan non medis sejak dini yang membantu perkembangan komunikasi, pergerakan, dan keterampilan area perkembangan lain.
- Semakin dini intervensi dimulai semakin mudah bagi anak untuk memahami dan menuruti persyaratan sosial.
- Keluarga mendapatkan sebuah sistem pendukung ketika mereka sangat membutuhkannya, pada tahap awal biasanya berjuang dengan fakta menerima, dan menangani emosi orangtua

# Pengaturan Tempat” mempersiapkan bayi dan memperkenalkan aktivitas.

- Posisi bayi mendorong partisipasi dalam aktivitas.
- Bayi dipanggil dengan namanya.
- Bayi diperbolehkan untuk mengeksplorasi material.
- Anda menjelaskan apa yang sedang terjadi. Sebagai contoh, “Saya meletakkan beberapa balok dalam sebuah kaleng.”
- Anda memberikan arahan yang spesifik, misalnya, “Mary, letakkan baloknya di dalam kaleng.” daripada mengatakan “letakkan di sini”.
- Anda mengontrol potensi gangguan (keributan, sumber cahaya, jenis material tertentu).

# **“ Strategi” mendorong dan membantu partisipasi bayi dalam aktivitas.**

- Pencahayaan yang memadai untuk bayi dengan hambatan penglihatan low vision.
- Material mendorong partisipasi bayi dalam aktivitas. Sebagai contoh, yang menarik, mudah digenggam dan dimanipulasi.
- Anda menggunakan pengingat atau petunjuk taktil dan auditori untuk mendorong partisipasi bayi.
- Anda memberikan umpan balik yang positif melalui nada suara dan dengan menyentuh bayi.
- Anda memberitahu bayi kapan berakhirnya sebuah aktivitas.

# Faktor keterlambatan diagnosa

- Pemahaman yang salah bahwa bayi belum dapat melihat dengan baik dalam enam bulan pertama
- Gejala belum timbul dalam beberapa minggu  
“matanya terlihat normal ketika dia baru lahir”
- Gejala dapat timbul tenggelam “Matanya bergerak hanya ketika dia lelah”
- Anak dengan gangguan penglihatan kortikal (karena masalah otak) biasanya memiliki mata tampak normal

# lanjutan

- Orangtua menunggu dokter anak untuk memperhatikan adanya ketidaknormalan
- Orangtua mungkin takut terhadap sebuah diagnosa terutama bila bayinya memiliki gangguan lain
- Pertemuan dengan dokter anak biasanya sangat singkat, bayi capek, mengantuk sehingga menutupi gejala-gejala yang ada
- Kunjungan bayi yang sehat tidak meliputi pemeriksaan penglihatan
- Gangguan penglihatan mungkin belum terlihat jelas pada bayi yang memiliki gangguan fisik lainnya atau keterlambatan perkembangan

# LALU BAGAIMANA....INTERVENSI AWAL ?

- Untuk mendinging penggunaan penglihatan secara efektif dan efisien dalam aktifitas-aktifitas biasa kehidupan sehari-hari dengan perubahan-perubahan visual yang disesuaikan dan penggantian secara sensorik dimana diperlukan.

# PENDEKATAN YANG DIBUTUHKAN ANAK

- Mendorong perkembangan optimal dari sistem penglihatan bayi dengan cara memberi kesempatan bagi pemakaian penglihatan
- Mendorong bayi untuk menerapkan keterbatasan penglihatan pada penyelesaian masalah
- Memberi latihan dan teknik tertentu yang membantu bayi dengan hambatan penglihatan untuk memeriksa dan menambahkan pada masukan penglihatan mereka yang terbatas.

# MASALAH INTERVENSI .....

- Keterbatasan penglihatan maka Program yang mendorong fungsionalisasi penglihatan.

Perhatikan :

- Bagaimana tingkatan perkembangan anak?
- Bagaimana kemampuan penglihatannya?
- Bagaimana perilaku penglihatannya? (hall & Bailey, 1989)

# Sebelum intervensi .....

- Mencari informasi tentang kemampuan penglihatan bayi dan bagaimana kecakapan tersebut difungsikan?
- Misal : anak yang mengalami kelambatan dalam fungsi cortical akan tampak seperti memiliki hambatan penglihatan berat di usia sangat dini tetapi dapat mengembangkan kemampuan penglihatan yang normal
- Pertimbangan : metode penilaian melalui observasi informal dengan benda, tes langsung dengan pola, simbol, atau benda atau tes electrodiagnostic untuk menetapkan kecakapan bayi dalam menanggapi detail-detail

# Lanjutan...intervensi bayi

- Menetapkan wilayah perhatian penglihatan potensial dan pilihannya.

Pertimbangan :

- Material harus diberikan dalam wilayah pilihan dari perhatian visual untuk pembelajaran yang optimal dan melihat kejadian di wilayah dari perhatian visual

# Lanjutan...intervensi dini

- Wajah manusia dianggap sebagai rangsang yang paling tepat untuk mendorong perkembangan penglihatan.

Pertimbangan :

- pengasuh dapat lebih mendekatkan kepada bayi yang kehilangan penglihatan , jika menemukan kasus bayi yang tidak memiliki medan penglihatan maka posisi terbaik memandangi wajah harus ditentukan, lipstik dapat menambah kontras dari bibir yang dapat membantu anak untuk memperhatikan wajah ibu

# Lanjutan....

---

- Membutuhkan dorongan untuk melihat tangan mereka, melalui latihan kecakapan visual seperti penemuan, fiksasi, pembedaan dan pertemuan semuanya menuju perilaku motorik teratah yang lebih kompleks untuk meraih

# Metode mendorong bayi untuk memperhatikan benda

- Modifikasi rangsangan yang disesuaikan dengan tujuan pekerjaan, kecakapan visual anak, dan keadaan perilaku anak pada saat pemberian arahan.
- Pertimbangan :
- Memberi lebih banyak rangsang yang menyolok untuk menarik perhatian bayi : kontras yang tinggi, ukuran besar, penggunaan isyarat warna, benda pantul, pola
- Mengurangi distraksi dari rangsang visual atau inderawi lain
- Menarik perhatian anak kepada benda tertentu atau ciri benda lewat cara non visual.

# Lanjutan intervensi.....

- Penggunaan rangsang yang tetap, berulang, dan rangsang visual atau auditori yang tanpa makna sebagai intervensi rangsang sensorik, misal : pola hitam putih yang terus menerus, lampu, pom-pom, bunyi mainan yang berulang-ulang, musik.  
Mengarah pada kebiasaan
- Mengkoordinasi informasi yang diperoleh lewat sarana inderawi atau modalitas yang berbeda-beda penting bagi bayi yang kecakapan penglihatan kurang

# Lanjutan.....

- Keterampilan lokalisasi ruang harus didorong lewat penggunaan isyarat auditori pada bayi yang memiliki hambatan penglihatan sebelum usia 3 bulandan selanjutnya informasi sentuh. Misal : eksplorasi dengan benda (memegang, menanganani).
- Meraih berdasarkan isyarat sentuh harus dibarengi dengan meraih berdasarkan isyarat suara untuk bayi yang kehilangan penglihatan, membawa tangan bayi kepada benda berbunyi daripada membawa benda kepada bayi

# Lanjutan.....

- Tingkatan rangsang harus bervariasi untuk mengenalkan bayi pada kondisi lingkungan yang biasa akan tetapi ditingkatkan melatih perilaku visual tertentu. Anak harus belajar beradaptasi dengan segala jenis rangsang visual.

# Penyesuaian bayi dengan hambatan penglihatan

- Gunakan bentuk sederhana dan lembut untuk disentuh (tingkat kontras yang tinggi dan latar belakang yang kontras)
- Beri benda 3 dimensi daripada benda dengan motif dengan tingkat kontras tinggi
- Masukkan gerakan perlahan dan tak putus
- Ubah rangsangan sesuai dengan maksudnya, menenangkan atau merangsang
- Berikan kesempatan untuk perhatian selektif.